

ABSTRAK

Jenitiya Fitriyana: *Hubungan Pengetahuan Teknologi Menjahit Dengan Kemampuan Membuat Belahan Manset Lengan Kemeja Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan.* Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2023.

Pembuatan busana industri kemeja pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan mengalami kesulitan dalam pembuatan belahan manset lengan kemeja seperti tidak sesuaiukurannya ukuran belahan manset lengan kemeja dengan ukuran yang ditentukan, dalam membuat manset siswa sering keliru dalam peletakan belahan, kurangnya kerapihan dan kebersihan dalam membuat belahan manset lengan kemeja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan teknologi menjahit dan kemampuan membuat manset dan belahan dua lajur tidak sama pada lengan kemeja, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan teknologi menjahit dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan yang menempuh mata pelajaran Pembuatan Busana Industri yaitu berjumlah 26 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* berjumlah 26 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 35 soal tentang pengetahuan teknologi menjahit (X) dan lembar pengamatan tentang kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja (Y) dengan 3 observer terdiri dari 12 indikator dan 8 aspek penilaian. Berdasarkan uji kesepakatan pengamat dengan menggunakan ANAVA satu jalur dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan DK= 2:75, diperoleh $F_{tabel} = 3,37$. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,36 < 3,37$). Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti diantara ketiga pengamat.

Hasil penelitian pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu tingkat kecenderungan sebesar (53,85%) sehingga variabel pengetahuan teknologi menjahit (X) cenderung cukup. Hasil siswa untuk variabel kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja (Y) sebesar (46,15%) cenderung cukup. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Spearman Rank diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,606 > 0,391$) dengan $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan teknologi menjahit dengan kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan diterima dengan interpretasi koefisien korelasi antara 0,58 sampai dengan 0,76 dikategorikan tinggi. Sehingga siswa diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya.

Kata kunci : *SMK Pariwisata Imelda Medan, Pengetahuan teknologi menjahit, Kemampuan membuat belahan manset lengan kemeja.*

ABSTRACT

Jenitiya Fitriyana: The Relationship between Knowledge of Sewing Technology and the Ability to Make Shirt Sleeve Cuffs in Class Xi Students of Fashion Design at Imelda Tourism Vocational School, Medan. Thesis. Medan State University Faculty of Engineering. 2023.

Making industrial clothing for shirts in class shirt sleeve cuffs. This research aims to determine the level of knowledge of sewing technology and the ability to make cuffs and slits in two unequal stripes on shirt sleeves, to find out the relationship between knowledge of sewing technology and the ability to make cuff slits for shirt sleeves of class XI Fashion Design students at Imelda Tourism Vocational School, Medan.

The research design used is descriptive correlational research. The population in this study were class Sampling using the Total Sampling technique amounted to 26 students. This research instrument uses a multiple choice test consisting of 35 questions regarding knowledge of sewing technology (X) and an observation sheet regarding the ability to make shirt sleeve cuff slits (Y) with 3 observers consisting of 12 indicators and 8 assessment aspects. Based on the observer agreement test using one-way ANOVA with a significance level of 5% (0.05) and DK = 2:75, obtained $F_{\text{table}} = 3.37$. So we get $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ ($0.36 < 3.37$). Furthermore, it can be concluded that there were no significant differences between the three observers.

The results of research on class The student results for the variable ability to make shirt sleeve cuff slits (Y) were (46.15%) and tended to be sufficient. Based on the results of the Spearman Rank correlation calculation, it was obtained that $r_{\text{count}} > r_{\text{tabel}}$ ($0.606 > 0.407$) at a significance level of 5% so that the working hypothesis (H_a) states that there is a significant relationship between knowledge of sewing technology and the ability to make shirt sleeve cuff slits in class XI Vocational School Fashion Design students. Imelda Medan Tourism was accepted with an interpretation of the correlation coefficient between 0.58 to 0.76 which was categorized as high. So students are expected to maintain and improve their knowledge and abilities.

Keywords: *Imelda Medan Tourism Vocational School, Knowledge of sewing technology, Ability to cut shirt sleeve cuffs.*